

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Preferensi masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I merupakan kecenderungan masyarakat dalam memilih atau tidak memilih Trans Semarang Koridor I sebagai moda pergerakan utama. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan bahwa preferensi masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I sebesar 39,4%. Preferensi masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I ini masih tergolong rendah. Namun preferensi masyarakat tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Peningkatan preferensi masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I ini dipengaruhi beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih Trans Semarang Koridor I sebagai moda utama dalam melakukan kegiatan sehari-hari adalah faktor biaya perjalanan, kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Biaya transportasi Trans Semarang Koridor I yang hanya Rp3.500,00 untuk sebagian masyarakat sudah dianggap murah. Namun untuk sebagian masyarakat biaya perjalanan terkadang tidak terlalu penting dibandingkan dengan waktu tempuh. Waktu tempuh dianggap lebih penting karena erat kaitannya dengan jam kerja dari masyarakat dan ditambah kondisi lalu lintas yang macet. Berdasarkan hal tersebut maka sebagian masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi seperti motor untuk melakukan aktivitas sehari-hari karena lebih cepat dan fleksibel apabila terjadi kemacetan. Faktor kenyamanan mempunyai perbedaan pandangan antara masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan Trans Semarang Koridor I dengan masyarakat yang setiap harinya menggunakan kendaraan pribadi. Bagi masyarakat yang menggunakan Trans Semarang Koridor I, menganggap kondisi Trans Semarang Koridor I saat ini sudah dirasa nyaman. Hal ini dikarenakan sebelum adanya Trans Semarang Koridor I, masyarakat masih menggunakan angkutan umum lain yang dari segi kenyamanan tidak didapatkan seperti yang ada di Trans Semarang Koridor I. contohnya seperti tempat duduk yang nyaman, tempat yang bersih, dan adanya pendingin ruangan membuat suasana di dalam Trans Semarang Koridor I menjadi nyaman. Namun berbeda dengan sudut pandang masyarakat yang setiap hari terbiasa menggunakan kendaraan pribadi terhadap faktor kenyamanan. Menurut mereka kenyamanan yang ditawarkan pemerintah saat ini terhadap Trans Semarang Koridor I masih belum sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat. Menurutnya kenyamanan yang diinginkan adalah tidak hanya tempat duduk yang nyaman, tempat yang bersih, maupun pendingin ruangan, tetapi tingkat privasi yang didapatkan di kendaraan pribadi tidak didapatkan di Trans Semarang Koridor I. Hal ini yang membuat sebagian masyarakat tetap menggunakan kendaraannya sebagai moda utama dalam melakukan kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan Trans Semarang Koridor I.

Masyarakat akan bertahan menggunakan Trans Semarang Koridor I atau akan beralih dari kendaraan pribadi ke Trans Semarang Koridor I apabila terdapat beberapa faktor yang harus ditingkatkan dari Trans Semarang Koridor I. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui dengan menggunakan analisis faktor. Berdasarkan hasil dari analisis faktor tersebut, faktor yang perlu diutamakan atau ditingkatkan di Trans Semarang Koridor I adalah faktor kenyamanan, keramahan petugas, keamanan, tarif, dan fasilitas.

5.2 Rekomendasi

Tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah memberikan rekomendasi atau saran terhadap pihak-pihak terkait. Pihak-pihak terkait tersebut seperti pemerintah, masyarakat, dan untuk studi lanjut. Rekomendasi ini diberikan atas dasar dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut ini merupakan rekomendasi untuk pemerintah, masyarakat, dan studi lanjut terkait dengan preferensi masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I.

1. Rekomendasi untuk pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Kota Semarang, Badan Layanan Umum. Rekomendasi yang diberikan adalah untuk mengantisipasi peningkatan minat dari masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I, kedepannya pemerintah Kota Semarang perlu adanya penambahan jumlah armada dengan kapasitas yang lebih besar dan fasilitas yang lengkap, dengan tujuan untuk mengantisipasi lonjakan minat dari masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I dan menambah kenyamanan penumpang saat menggunakan layanan Trans Semarang Koridor I. Selain itu pemerintah juga perlu memperhatikan karakteristik dari masyarakat yang masih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan menggunakan Trans Semarang Koridor I. Memberikan pelayanan berdasarkan karakteristik dari masyarakat merupakan langkah yang baik untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan Trans Semarang Koridor I. Berdasarkan hasil analisis di atas, faktor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam pengembangan Trans Semarang Koridor I adalah dengan memperhatikan faktor kenyamanan, keamanan, keramahan petugas, tarif, dan fasilitas dari Trans Semarang Koridor I.
2. Rekomendasi untuk masyarakat, yaitu untuk lebih meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang terjadi di Kota Semarang terutama masalah kemacetan. Pemerintah Kota Semarang menyediakan Trans Semarang khususnya Trans Semarang Koridor I salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi permasalahan kemacetan di daerah utara Kota Semarang. Selain itu pemerintah Kota Semarang juga berusaha memberikan moda transportasi masa depan yang mengutamakan kenyamanan dan harga yang terjangkau untuk melayani semua masyarakatnya. Menjadikan Trans Semarang Koridor I sebagai moda transportasi utama dalam melakukan kegiatan sehari-hari adalah langkah bijak dalam mendukung pemerintah untuk menciptakan Kota Semarang yang bebas dari kemacetan.

3. Rekomendasi untuk studi lanjut, yaitu perlu dilakukan kajian yang lebih dalam terhadap alasan-alasan dari masyarakat terkait dengan preferensi terhadap Trans Semarang Koridor I. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya dilakukan observasi lapangan dan kuesioner, tanpa melakukan wawancara. Wawancara merupakan cara untuk menggali lebih dalam terkait dengan faktor yang paling mempengaruhi preferensi dari masyarakat terhadap Trans Semarang Koridor I. Selain itu untuk studi lanjutan dari penelitian ini diperlukan untuk menambah variabel dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat. Semakin banyak variabel yang digunakan maka akan menghasilkan hasil yang lebih baik. Namun variabel yang digunakan harus tetap memperhatikan kondisi dari wilayah studi agar menghasilkan temuan yang relevan.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI